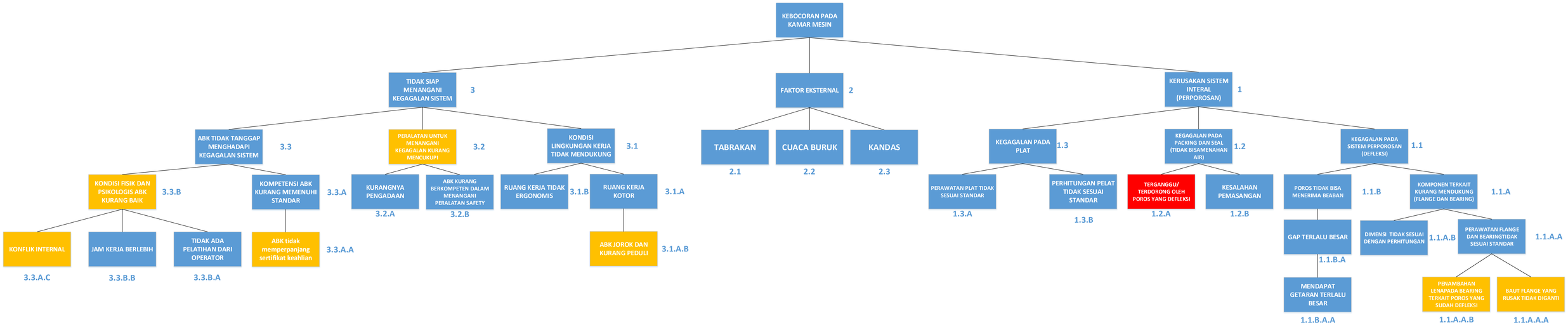
KEBOCORAN PADA KAMAR MESIN
TIDAK SIAP MENANGANI KEGAGALAN SISTEM
3
FAKTOR EKSTERNAL
2
KERUSAKAN SISTEM INTERAL (PERPOROSAN)
1
ABK TIDAK TANGGAP MENGHADAPI KEGAGALAN SISTEM
3.3
PERALATAN UNTUK MENANGANI KEGAGALAN KURANG MENCUKUPI
3.2
KONDISI LINGKUNGAN KERJA TIDAK MENDUKUNG
3.1
TABRAKAN
2.1
CUACA BURUK
2.2
KANDAS
2.3
KEGAGALAN PADA PLAT
1.3
KEGAGALAN PADA PACKING DAN SEAL (TIDAK BISAMENAHAN AIR)
1.2
KEGAGALAN PADA SISTEM PERPOROSAN (DEFLEKSI)
1.1
KONDISI FISIK DAN PSIKOLOGIS ABK KURANG BAIK
3.3.B
KOMPETENSI ABK KURANG MEMENUHI STANDAR
3.3.A
KURANGNYA PENGADAAN
3.2.A
ABK KURANG BERKOMPETEN DALAM MENANGANI PERALATAN SAFETY
3.2.B
RUANG KERJA TIDAK ERGONOMIS
3.1.B
RUANG KERJA KOTOR
3.1.A
PERAWATAN PLAT TIDAK SESUAI STANDAR
1.3.A
PERHITUNGAN PELAT TIDAK SESUAI STANDAR
1.3.B
TERGANGGU/ TERDORONG OLEH POROS YANG DEFLEKSI
1.2.A
KESALAHAN PEMASANGAN
1.2.B
POROS TIDAK BISA MENERIMA BEABAN
1.1.B
KOMPONEN TERKAIT KURANG MENDUKUNG (FLANGE DAN BEARING)
1.1.A
KONFLIK INTERNAL
3.3.A.C
JAM KERJA BERLEBIH
3.3.B.B
TIDAK ADA PELATIHAN DARI OPERATOR
3.3.B.A
ABK tidak memperpanjang sertifikat keahlian
3.3.A.A
ABK JOROK DAN KURANG PEDULI
3.1.A.B
GAP TERLALU BESAR
1.1.B.A
DIMENSI TIDAK SESUAI DENGAN PERHITUNGAN
1.1.A.B
PERAWATAN FLANGE DAN BEARINGTIDAK SESUAI STANDAR
1.1.A.A
MENDAPAT GETARAN TERLALU BESAR
1.1.B.A.A
PENAMBAHAN LENAPADA BEARING TERKAIT POROS YANG SUDAH DEFLEKSI
1.1.A.A.B
BAUT FLANGE YANG RUSAK TIDAK DIGANTI
1.1.A.A.A